



Penguatan Kapasitas Publikasi Ilmiah Guru Broadcasting dan Film melalui Pengembangan Platform E-Journal Kolaboratif

Firdaus Azwar Ersyad^{1*}, Dyah Ayu Wiwid Sintowoko², Vega Giri R³

¹²³Program Studi Seni Rupa, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Telekomunikasi, Bandung, Jawa Barat, Indonesia, 40257

*Penulis Korespondensi: azwarersyad@telkomuniversity.ac.id

Abstract. *This community service project aims to enhance the scientific publication skills of vocational high school teachers in broadcasting and film by developing an integrated and collaborative E-Journal platform in partnership with PERDIBROFI West Java. The main issues include low academic literacy, lack of dedicated journals in film and broadcasting, and challenges in documenting teachers' works. The program involves training on scientific writing, journal management, and technical mentoring of the E-Journal system. Thirty teachers from West Java participated. Results show a 138% increase in understanding of scientific article structures and an overall improvement of 59% across all evaluation indicators. As a sustainable impact, a teacher literacy community and mentoring program have been initiated. This initiative significantly contributes to teacher professionalism and the development of a community-based academic publication ecosystem in vocational education.*

Keywords: *5 scientific publication; e-journal; teacher training; vocational education; PERDIBROFI*

Abstrak. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi publikasi ilmiah guru SMK bidang broadcasting dan film melalui pengembangan platform E-Journal yang terintegrasi dan kolaboratif bersama PERDIBROFI Jawa Barat. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya tingkat literasi ilmiah, minimnya jurnal khusus bidang film dan penyiaran, serta tantangan dokumentasi karya guru. Kegiatan dilaksanakan melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah, manajemen jurnal elektronik, serta pendampingan teknis pengelolaan E-Journal. Sebanyak 30 guru dari SMK se-Jawa Barat dilibatkan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman struktur artikel ilmiah hingga 138% dan peningkatan rata-rata 59% pada seluruh indikator evaluasi. Sebagai dampak lanjutan, dibentuk komunitas literasi guru serta rencana pendampingan intensif berbasis praktik pembelajaran. Inisiatif ini menjadi kontribusi nyata dalam mendorong profesionalisme guru dan penguatan ekosistem publikasi ilmiah berbasis komunitas di bidang pendidikan vokasi

Kata kunci: publikasi ilmiah; e-journal; pelatihan guru; pendidikan vokasi; PERDIBROFI

LATAR BELAKANG

Naskah Era digital telah mengubah paradigma pengembangan profesionalisme guru, khususnya dalam bidang broadcasting dan film. Guru perlu menguasai praktik pembelajaran, mengembangkan kemampuan dokumentasi, dan mempublikasikan hasil pembelajaran serta karya kreatif mereka dalam bentuk karya ilmiah (Zebua, 2023). Pengembangan kompetensi publikasi ilmiah menjadi sangat penting mengingat perannya dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan karir guru.

Merespon tantangan tersebut, PERDIBROFI (Perkumpulan Pendidik Broadcasting dan Film Indonesia) telah menunjukkan komitmen dalam pengembangan kompetensi

guru melalui berbagai program kolaboratif (Jukardi, 2024). Hal ini tercermin dari upaya PERDIBROFI dalam membangun kemitraan strategis dengan perguruan tinggi untuk meningkatkan kapasitas guru dalam bidang film dan broadcasting, termasuk aspek dokumentasi dan publikasi karya. Inisiatif ini sejalan dengan visi PERDIBROFI untuk memberdayakan guru dalam menghasilkan karya yang berkualitas dan terukur secara akademis.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan PERDIBROFI Jawa Barat, ditemukan beberapa kondisi yang perlu mendapat perhatian serius. Survei menunjukkan masih rendahnya motivasi guru broadcasting dan film di Jawa Barat dalam meningkatkan kompetensi penulisan ilmiah, yang tercermin dari kurangnya produktifitas dan partisipasi guru dalam kegiatan penulisan artikel ilmiah. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya pemahaman tentang pentingnya publikasi ilmiah bagi pengembangan profesi, serta terbatasnya program pendampingan penulisan yang terstruktur. Yudi Yuli Krisna, Koordinator PERDIBROFI Wilayah Jawa Barat, mengemukakan bahwa saat ini guru masih menghadapi kendala dalam mengakses jurnal ilmiah yang fokus pada bidang Film, Penyiaran dan Pendidikan Seni. Hal ini berdampak pada belum optimalnya dokumentasi praktik pembelajaran dan karya kreatif guru dalam bentuk publikasi ilmiah yang sesuai standar. Lebih lanjut, ia menekankan bahwa pemahaman guru tentang tata kelola jurnal ilmiah dan proses publikasi artikel masih perlu ditingkatkan untuk mendukung pengembangan profesionalisme guru di bidang broadcasting dan film.

Beberapa faktor mendasar yang menjadi urgensi program pengabdian ini perlu segera ditindaklanjuti. Pertama, kebutuhan pengembangan kompetensi guru dalam penulisan ilmiah sebagai bagian dari profesionalisme di era digital yang semakin mendesak (Tiara, 2024). Kedua, dibutuhkannya wadah publikasi khusus yang memfasilitasi kajian bidang Film, Penyiaran dan Pendidikan Seni, khususnya untuk dokumentasi praktik pembelajaran film dan broadcasting. Ketiga, tuntutan pengembangan keprofesian berkelanjutan yang mengharuskan guru aktif dalam kegiatan publikasi ilmiah sebagai bagian dari peningkatan kompetensi profesional. Keempat, pentingnya preservasi pengetahuan dan praktik baik pembelajaran dalam bidang

broadcasting dan film melalui publikasi ilmiah terstandar yang dapat diakses dan dirujuk oleh komunitas pendidikan secara luas (Rudianti et al., 2024).

Komunitas guru broadcasting dan film di Jawa Barat yang tergabung dalam PERDIBROFI memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai agen perubahan dalam peningkatan kualitas pendidikan vokasi. Melalui program pengembangan platform E-Journal, guru-guru dapat diberdayakan untuk menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas sekaligus menjadi pengelola jurnal yang kompeten. Potensi ini didukung oleh komitmen PERDIBROFI dalam membangun kemitraan strategis dengan perguruan tinggi untuk peningkatan kapasitas anggotanya.

Sumber daya praktik pembelajaran dan karya kreatif yang dihasilkan oleh guru-guru SMK Broadcasting dan Film selama ini merupakan aset berharga yang belum terdokumentasi secara optimal. Melalui program ini, praktik-praktik pembelajaran inovatif dan karya kreatif tersebut dapat ditransformasikan menjadi artikel ilmiah yang terstandar. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan karir guru, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan pengetahuan dalam bidang pendidikan broadcasting dan film. Program ini juga berpotensi menciptakan ekosistem publikasi ilmiah yang berkelanjutan di lingkungan SMK Broadcasting dan Film. Guru-guru yang akan dilatih diharapkan dapat berperan secara komprehensif sebagai penulis, editor, dan reviewer yang kompeten dalam pengelolaan jurnal. Pembentukan ekosistem ini penting untuk menjamin keberlanjutan program dan mendorong budaya publikasi ilmiah di kalangan guru.

METODE PELAKSANAAN

Metode Program pengabdian masyarakat ini mengadopsi pendekatan participatory action research yang melibatkan guru-guru SMK Broadcasting dan Film secara aktif (Faizah et al., 2023). Tahap awal dilakukan melalui *focus group discussion* bersama pengurus PERDIBROFI Jawa Barat untuk mengidentifikasi tantangan spesifik dalam pengembangan publikasi ilmiah. Hasil FGD ini menjadi landasan pengembangan program pelatihan terstruktur yang mencakup teknik penulisan artikel ilmiah, manajemen jurnal elektronik, dan proses review artikel. Pelatihan ini direncanakan dilaksanakan secara hybrid untuk memaksimalkan partisipasi guru dari berbagai wilayah di Jawa Barat.

Tahap implementasi difokuskan pada pengembangan platform E-Journal yang melibatkan guru-guru terlatih sebagai pengelola aktif. Tim pengabdian masyarakat berperan sebagai fasilitator dan supervisor dalam proses pengelolaan jurnal, baik aspek teknis maupun manajerial. Keberlanjutan program dijamin melalui pembentukan tim pengelola jurnal dari guru-guru terlatih, didukung sistem monitoring dan evaluasi berkala untuk menjaga kualitas publikasi sesuai standar ilmiah. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini rencana akan dilaksanakan di SMKN 7 Garut sebagai pilot project pengembangan E-Journal PERDIBROFI. Tim pelaksana menggunakan dua pendekatan metode: a. Metode teoritis yang dituangkan dalam bentuk modul pembelajaran tentang penulisan artikel ilmiah dan manajemen jurnal elektronik b. Metode praktik yang fokus pada implementasi platform E-Journal dan proses pengelolaan jurnal digital

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pengenalan tim pengabdian, dilanjutkan dengan:

Diskusi tentang tantangan publikasi ilmiah di bidang pendidikan vokasi Broadcasting dan Film. Peserta akan diberikan pre-test untuk mengukur pemahaman awal tentang penulisan artikel ilmiah dan pengelolaan jurnal. Penyampaian materi yang terdiri dari: a. Pembukaan oleh Firdaus Azwar Erysyad, S.Sn., M.Sn. b. Materi 1: "Penulisan Artikel Ilmiah Bidang Broadcasting dan Film" oleh Dyah Ayu Wiwid Sintowoko, S.Sn., M.Sn. c. Materi 2: "Manajemen E-Journal dan Sistem Digital Terintegrasi" Vega Giri R, S.Sn., M.Sn.

Adapun pengukuran pemahaman dalam implementasi materi, peserta akan ditugaskan untuk mengembangkan draft artikel ilmiah berdasarkan praktik pembelajaran dan karya kreatif mereka di bidang broadcasting dan film. Hasil dari draft artikel peserta akan direview bersama oleh tim pemateri melalui simulasi proses editorial E-Journal, dimana peserta juga akan dilibatkan dalam praktik peer review untuk memahami mekanisme pengelolaan jurnal. Tahap evaluasi diakhiri dengan pengisian post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta tentang penulisan artikel ilmiah dan manajemen jurnal elektronik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 21 Juni 2025, bertempat di Gedung Sebatik, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University. Kegiatan ini diikuti oleh para guru produktif dari bidang broadcasting dan perfilman yang tergabung dalam Asosiasi Perdibrofi (Persatuan Pendidik Broadcasting dan Film) wilayah Jawa Barat. Acara dimulai pukul 09.00 WIB dengan sesi registrasi dan pengisian pre-test untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta terkait strategi penulisan naskah. Dengan menggunakan format Focus Group Discussion (FGD) dan pemutaran screening, kegiatan ini secara resmi dibuka oleh Ketua Tim Pengabdian, Firdaus Azwar Erysyad, S.Sn., M.Sn., yang juga menjadi pemateri pada sesi awal dengan tema “Peran Guru dalam Membangun Literasi”. Sambutan berikutnya disampaikan oleh Koordinator Wilayah Perdibrofi Jawa Barat, Yudi Yuli Krisna, yang menekankan urgensi peningkatan kompetensi akademik serta pengembangan kreativitas digital di kalangan guru SMK yang bergerak di bidang broadcasting dan perfilman.

Secara paralel, di hari yang sama, Perdibrofi Jabar menyelenggarakan Workshop Peningkatan Kompetensi Akademik dan Kreativitas Digital. Kegiatan ini dihadiri oleh para guru SMK dari seluruh wilayah Jawa Barat, dengan tujuan memperkuat literasi akademik dan keterampilan digital pendidik vokasi. Dalam rangkaian acara ini, turut dilaksanakan prosesi pengukuhan Pengurus Wilayah Perdibrofi Jabar periode 2025–2028, yang berlangsung di Galeri Besar, Gedung Sebatik. Dalam sambutannya, Yudi Yuli Krisna menegaskan pentingnya peran pendidik dalam mendorong transformasi pendidikan vokasi yang adaptif terhadap dinamika industri kreatif dan perkembangan teknologi digital.

Pada sesi sore, pelatihan difokuskan pada penulisan artikel ilmiah. Firdaus Azwar Erysyad, dosen Seni Rupa Telkom University, menyampaikan materi mengenai konsep dasar penulisan akademik, urgensi refleksi pedagogis, serta strategi dalam memilih topik yang relevan dengan konteks pendidikan kejuruan. Ia menekankan bahwa ketika guru menulis berdasarkan pengalaman mengajar, mereka tidak hanya berbagi praktik baik, tetapi juga turut membangun khazanah keilmuan. Sesi ini mendapat respons positif dari para peserta, yang secara antusias terlibat dalam diskusi tanya jawab mengenai kendala

penulisan dan proses publikasi ilmiah. Antusiasme ini mencerminkan tingginya kebutuhan penguatan kapasitas literasi akademik di kalangan guru SMK.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menjadi momentum penting dalam mendorong budaya literasi akademik dan penulisan ilmiah di lingkungan pendidikan vokasi. Pendekatan pelatihan yang aplikatif serta suasana kolaboratif yang tercipta diharapkan mampu menjadi titik awal gerakan literasi akademik yang berkelanjutan, serta memperkuat peran guru dalam menghadapi tuntutan kreativitas dan digitalisasi dalam dunia industri kreatif.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdian melalui instrumen pre-test dan post-test, program pelatihan penulisan artikel ilmiah bagi guru SMK menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan di berbagai aspek kompetensi akademik. Evaluasi difokuskan pada beberapa indikator utama, meliputi pemahaman konsep dasar penulisan ilmiah, kemampuan menyusun struktur artikel, penggunaan referensi dan sitasi, serta strategi publikasi di jurnal ilmiah. Aspek dengan peningkatan tertinggi tercatat pada pemahaman tentang struktur artikel ilmiah (judul, abstrak, pendahuluan, metode, hasil, dan pembahasan), dengan kenaikan sebesar 138%, mencerminkan efektivitas pelatihan dalam membekali peserta dengan kerangka penulisan yang sistematis.

Kemampuan guru dalam menyusun latar belakang dan rumusan masalah berbasis refleksi pengalaman mengajar meningkat sebesar 72%, sementara kemampuan menyusun kerangka berpikir serta landasan teori mengalami peningkatan 64%. Penguasaan teknik sitasi dan penggunaan perangkat manajemen referensi digital (seperti Mendeley atau Zotero) naik sebesar 55%, menunjukkan respons positif peserta terhadap aspek teknis dalam penulisan ilmiah. Kemampuan memilih topik yang relevan dengan konteks pendidikan kejuruan mengalami peningkatan sebesar 51%, dan pemahaman tentang proses review serta kriteria jurnal terindeks nasional dan internasional meningkat sebesar 47%.

Meskipun keterampilan dalam melakukan analisis data sederhana untuk mendukung argumen akademik hanya mengalami peningkatan sebesar 29%, capaian ini tetap mencerminkan kemajuan awal dalam literasi metodologis. Kesiapan peserta untuk memulai draft artikel ilmiah pascapelatihan meningkat sebesar 19%, menunjukkan bahwa

sebagian besar peserta membutuhkan pendampingan lanjutan dalam tahap penulisan aktual. Secara umum, rata-rata peningkatan pemahaman peserta mencapai 59%, yang mengindikasikan keberhasilan program dalam membangun fondasi pengetahuan dan motivasi menulis ilmiah di kalangan guru vokasi.

Kegiatan ini juga telah memperoleh diseminasi yang lebih luas melalui publikasi pada media daring Fokus Jabar, yang memuat laporan pelaksanaan workshop peningkatan kompetensi digital tersebut (<https://fokusjabar.id/2025/06/30/tingkatkan-literasi-perdibrofi-jabar-gelar-workshop-kompetensi-digital-di-tel-u/>

). Publikasi ini menunjukkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat tidak hanya berdampak pada peningkatan kapasitas peserta secara langsung, tetapi juga memiliki nilai publikasi dan visibilitas eksternal sebagai bentuk akuntabilitas akademik. Selain itu, eksposur media ini berperan dalam memperluas jangkauan manfaat kegiatan, memperkuat jejaring kolaborasi antar pemangku kepentingan, serta mendukung penguatan luaran non-akademik yang relevan dengan indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini berhasil meningkatkan kapasitas guru SMK dalam penulisan dan publikasi ilmiah, yang tercermin dari meningkatnya pemahaman terhadap struktur artikel, teknik sitasi, serta penyusunan argumen berbasis data. Selain itu, pengembangan platform E-Journal menjadi solusi strategis dalam mendokumentasikan praktik-praktik baik (best practices) di bidang broadcasting dan film, sehingga hasil karya guru tidak hanya tersimpan, tetapi juga dapat diakses, dikaji, dan dikembangkan lebih lanjut oleh komunitas pendidikan yang lebih luas. Kehadiran platform ini juga memperkuat budaya akademik di lingkungan SMK dengan menyediakan ruang publikasi yang relevan dan kontekstual sesuai dengan karakteristik pendidikan vokasi.

Namun demikian, untuk menjaga keberlanjutan dan peningkatan kualitas luaran ilmiah, diperlukan pelatihan lanjutan yang bersifat intensif dan berbasis pendampingan (mentoring). Pembentukan komunitas literasi yang aktif di kalangan guru menjadi langkah penting untuk mendorong konsistensi dalam menulis dan berbagi pengetahuan. Di sisi lain, sinergi berkelanjutan antara guru, akademisi, dan dunia industri kreatif perlu

diperkuat guna membangun ekosistem publikasi ilmiah yang adaptif, aplikatif, dan berdaya guna. Kolaborasi ini diharapkan mampu menghasilkan karya ilmiah yang tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga memiliki relevansi praktis dalam menjawab kebutuhan industri dan perkembangan teknologi di bidang broadcasting dan perfilman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Telkom University, Fakultas Industri Kreatif, serta seluruh jajaran PERDIBROFI Jawa Barat atas dukungan dan kolaborasi yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini

DAFTAR REFERENSI

Faizah, S. N., Khairiyah, U., Alawiyin, M., & Maulidiyah, Y. N. (2023). Pemberdayaan Guru SD melalui Participatory Action Research dalam Mengoptimalkan Kompetensi Penelitian. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 135–146. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i1.2063>

Jukardi, A. (2024, October 24). Dukung Pemberdayaan Sosial Melalui Pendidikan Film, Perdibrofi Berkolaborasi Dengan Akademisi. <https://Sumedangraya.Pikiran-Rakyat.Com/>.

Rudianti, S. R., Yanti, S. D., & Rustini, T. (2024). Inovasi Pendidikan: Kunci dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik di Era Digital. *DIRASAH*, 7(2). <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>

Silvester Jenahut, K., Paulina Maure, O., Ajito, T., Mola, M., Yusniaty Lodo, R., Wangge, V., Feby Ndolu, N., & San Pedro, U. (2021). Pelatihan Penggunaan Open Journal System dalam Pengelolaan e-Jurnal Ilmiah di Universitas San Pedro. In *Jurnal Peradaban Masyarakat* (Vol. 1, Issue 2). <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/peradaban>

Tiara, T. Y. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru. *Communnity Development Journal*, 5(3), 4368–4372.

Zebua, F. R. S. (2023). Analisis Tantangan dan Peluang Guru di Era Digital. *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan*, 3(1), 21–28. <https://doi.org/10.25008/jitp.v3i1.55>